

**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN
MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI TOKO SRC
CHAN-Q**

SKRIPSI



MUHAMMAD AMIN

NIM. B1031191188

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Muhammad Amin
NIM : B1031191188
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Proposal : Implementasi Standar Akuntansi
Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan
Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha
Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di
Toko SRC Chan-Q

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 11 Mei 2023



Muhammad Amin
NIM. B1031191188

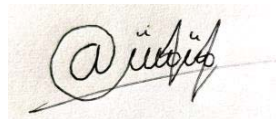
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Amin
NIM : B1031191188
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Implementasi Standar Akuntansi
Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK
EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah
(UMKM) Di Toko SRC Chan-Q

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 11 Mei 2023



Muhammad Amin
NIM. B1031191188

LEMBAR YURIDIS

Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah
(SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Di Toko Src Chan-Q

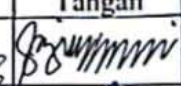
Penanggung Jawab Yuridis



Muhammad Amin
B1031191188

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 25 Mei 2023

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Dr. Syarbini Ikhsan, M.M., CPA NIP. 196512201994011001	06/06/2023	
2	Sekretaris Penguji	Juanda Astarani, S.E., M.Sc, CSRS, ACPA, CFA NIP. 198207192005011001	06/06/2023	
3	Penguji 1	Dr. M. Fahmi, S.E., M.M., Ak NIP. 196806081999031003	05/06/2023	
4	Penguji 2	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. NIP. 198611292014041001	06/06/2023	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam ujian Skripsi dan Komprehensif



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW keluarga dan para sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Tanjungpura. Skripsi ini berjudul “Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Toko SRC CHAN-Q ”.

Dalam menulis skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan dan motivasi baik dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tuaku tersayang Bapak **Abdullah** dan Ibu **Martiah** yang paling hebat, karena sudah mendidik dan membimbing penulis dengan kasih sayang serta memberikan doa dan dorongan baik secara moril, materi, dan spiritual. Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lainnya. Maka dari itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan teima kasih kepada:

1. Comdev dan outreaching serta Ditjen Belmawa Kemenristekdikti yang telah memberikan beasiswa bidikmisi.
2. Abdul Qodir Mu`in, S.Pd.I selaku pengasuh Pondok Pesantren Darussolah Dua yang telah membimbing penulis sejak dini dan selalu memberikan wejangan dan masukan kepada penulis.

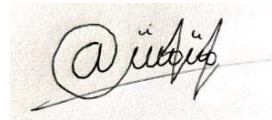
3. Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Nella Yantiana, SE., M.M., Ak., CA, CMA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., C.A selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Dr. Syarbini Ikhsan, M.M., CPA selaku Dosen Pembimbing yang sudah membimbing, memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.
7. Juanda Astarani, S.E., M.Sc, CSRS, ACPA, CFrA selaku Dosen Pembimbing kedua yang sudah membimbing, memberikan saran dan motivasi kepada peneliti
8. Kanda Zulkarnain dan Yunda Nuraini selaku pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah SRC Chan-Q yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di UMKM-Nya dan membantu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
9. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
10. Ustadz-Ustadz di Pondok Pesantren Darussholah Dua yang selalu memberikan masukan dan semangat kepada penulis.
11. Seluruh keluarga serta saudara-saudari penulis, terima kasih atas kasih sayang, nasihat, semangat dan doa kalian kepada penulis selama ini.
12. Dinda Basriani selaku motivator dalam penyelesaian penelitian ini.
13. Muhammad Rizky Saputra selaku sahabat dan informan dalam penyelesaian penelitian ini.
14. Anugrah Tri Wahyu Putra selaku sahabat penulis yang selalu mensupport dan memberikan semangat serta masukan terhadap penulis
15. Ahmad Ihsan, Frey Rianto, Rahmadi, Fajrul, Ardimansyah, Sal sabillah, Syahril selaku sahabat-sahabat saya yang selalu mensupport dalam penyelesaian skripsi ini dan kebersamaan dalam lika-liku dunia kampus kurang lebih 4 tahun ini.

16. Akbar, Hendra, Anwar, Rizky Derianto, Ahmad Riyadhho, Najmi dan Rizky Teman tongkrongan tempat berbagi kisah dunia kampus yang selama ini menenami penulis.
17. Semua teman-teman organisasi HMI Komisariat ekonomi, DPM FEB dan teman-teman HMI secabang Pontianak, terima kasih atas bantuan, dukungan dan doa kalian kepada penulis.
18. Semua teman-teman Akuntansi Kelas A yang selama kurang lebih 4 tahun ini bersama, terima kasih atas bantuan, dukungan dan doa kalian kepada penulis selama ini.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pontianak, 11 Mei 2023
Penulis,



Muhammad Amin
B1031191188

**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA
MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI TOKO SRC CHAN-Q**

MUHAMMAD AMIN

B1031191188

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia. Belum semua UMKM di Indonesia memiliki pembukuan keuangannya. DSAK IAI menetapkan standar yang lebih sederhana untuk dapat memenuhi kebutuhan dan kemajuan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus atau *case study*. Sebagai pendukung dalam penyusunan penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM SRC Chan-Q telah menerapkan konsep entitas bisnis, sumber daya manusia belum memadai karena tidak mengetahui penerbitan SAK EMKM, dan dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangannya masih sangat sederhana belum berdasarkan SAK EMKM hanya berdasarkan keluar atau masuk kas.

kata kunci : UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM

IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI TOKO SRC CHAN-Q

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Manusia disebut sebagai makhluk ekonomi karena manusia selalu berpikir dan berusaha memenuhi kebutuhannya semaksimal mungkin dengan sumber daya yang tersedia. Aktivitas menghabiskan, menggunakan, atau mengeksploitasi barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia. Bukti pentingnya UMKM dalam perekonomian Indonesia adalah penyediaan platform bagi UMKM dan koperasi di bawah Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Kemampuan UMKM dalam menopang perekonomian Indonesia sudah terbukti sejak krisis moneter pada tahun 1997-1998. Berdasarkan dari Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah menjadi pendukung ketahanan perekonomian karena kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61,07% atau senilai Rp. 8.574 triliun pada 2021. Belum semua UMKM di Indonesia memiliki pembukuan dalam pembukuan keuangannya dan masih banyak yang mengalami kendala dalam menyusun SAK umum laporan keuangan sendiri, sehingga perlu diterapkan SAK EMKM yang digunakan oleh UMKM dalam membuat laporan keuangan karena lebih mudah dipahami. SAK EMKM hadir dengan prinsip kesederhanaan dan diharapkan dapat memfasilitasi penyediaan laporan keuangan oleh UMKM untuk meningkatkan kualitas UMKM dalam kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia. Dengan pemberlakuan SAK EMKM bagi UMKM juga diharapkan dapat mendorong berkembangnya UMKM dalam perekonomian Indonesia. Dengan adanya SAK EMKM diharapkan UMKM semakin maju dan mandiri, misalnya UMKM dapat mengoperasikan untuk mencatat laporan keuangan usahanya. Mengingat

informasi akuntansi memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi UMKM. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal untuk mendapatkan kredit dari bank, untuk tujuan pelaporan pajak, dan untuk tujuan internal perusahaan seperti pengambilan keputusan ekonomi saat mengelola bisnis, termasuk keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Oleh karena itu, SAK EMKM diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme UMKM.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui konsep entitas bisnis pada SRC Chan-Q, mengetahui sumber daya manusia di UMKM ini, mengetahui tentang adanya penerbitan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM), dan mengetahui pencatatan laporan keuangan SRC Chan-Q apakah sudah sesuai dengan standar entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM).

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus atau *case study*. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi

3. Hasil Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada SRC Chan-Q. bahwa SRC Chan-Q telah menerapkan konsep entitas bisnis dengan melakukan pemisahan antara harta pribadi dan usaha. Sedangkan untuk sumber daya manusia (SDM) pada SRC Chan-Q yang memiliki pemahaman akan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) masih kurang memadai dan pengetahuan akan adanya penerbitan Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah mereka tidak mengetahuinya. Dalam pencatatan yang laporan keuangan yang dilakukan oleh SRC Chan-Q belum menerapkan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Jadi, SRC Chan-Q melakukan pencatatan hanya ketika terjadi transaksi penjualan dan pembelian saja.

4. Penutup/kesimpulan

kesimpulan penelitian ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa SRC Chan-Q ini telah menerapkan konsep entitas bisnis. Sumber daya manusia yang dimiliki SRC Chan-Q belum memadai. Sumber daya manusia pada SRC Chan-Q juga belum mengetahui adanya penerbitan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) dan pencatatan laporan keuangan yang dibuat SRC Chan-Q belum sesuai dengan standar.

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT.....	Error! Bookmark not defined. ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iii
LEMBAR YURIDIS.....	Error! Bookmark not defined. iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	6
4.1.1 Kontribusi Teoritis	6
4.1.2 Kontribusi Praktis	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	8
2.2.2 Laporan Keuangan	8
2.2.3 SAK EMKM	10
2.2.4 Konsep Entitas Bisnis	13
2.2.5 Sumber Daya Manusia	13
2.2 Kajian Empiris.....	14
2.3 Kerangka Konseptual	24
BAB III	26

METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	26
3.2.1 Subjek Penelitian.....	26
3.2.2 Objek Penelitian	27
3.3 Data dan Jenis Data	27
3.3.1 Data Primer	27
3.3.2 Data Sekunder	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	28
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4.2 Analisis Data	29
BAB IV	31
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Paparan Data UMKM SRC Chan-Q.....	31
4.1.1 Profil SRC CHAN-Q	31
4.1.2 Struktur Organisasi SRC Chan-Q	31
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	32
4.2.1 Apakah Toko SRC Chan-Q Telah Menerapkan Konsep Entitas Bisnis?.....	32
4.2.2 Apakah Toko SRC Chan-Q Telah Memiliki Sumber Daya Manusia Yang Memadai.....	32
4.2.3 Apakah Toko SRC Chan-Q Telah Mengetahui Adanya Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah.....	33
4.2.4 Bagaimana Toko SRC Chan-Q Memahami Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dalam Penyusunan Laporan Keuangan?	35
4.2.5 Sistem Pencatatan Akuntansi	39
4.2.6 Perbandingan Elemen Informasi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan SRC Chan-Q	40
4.2.7 Penerapan SAK EMKM dalam Laporan Keuangan dan Rekomendasi Laporan Keuangan SRC Chan-Q Berdasarkan SAK EMKM	49
4.2.8 Laporan Laba Rugi SRC Chan-Q	53
4.2.9 Laporan Posisi Keuangan SRC Chan-Q	54
4.2.10 Catatan atas Laporan Keuangan SRC Chan-Q	56

4.3 Kendala Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	58
BAB V	62
PENUTUP	62
5.1 Simpulan	62
5.2 Rekomendasi	62
5.3 Keterbatasan Penelitian	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jenis UMKM dan Kontribusinya.....	2
Tabel 2.1 Kriteria UMKM.....	8
Tabel 2.5 Kajian Empiris.....	16
Table 4.2 Laporan Keuangan SRC Chan-Q.....	37
Tabel 4.3 Perbandingan Elemen Informasi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan SRC Chan- Q.....	40
Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi Keuangan SRC Chan-Q.....	53
Tabel 4.5 Laporan Posisi Keuangan SRC Chan-Q.....	54
Table 4.6 Catatan Atas Laporan Keuangan SRC Chan-Q.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SRC Chan_Q.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Neraca Saldo Awal.....	67
Lampiran 2. Jurnal Umum.....	68
Lampiran 3. Buku Besar.....	79
Lampiran 4. Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian.....	100
Lampiran 5. Jurnal Penyesuaian.....	101
Lampiran 6. Neraca Saldo Sesudah Penyesuaian.....	102
Lampiran 7. Jurnal Penutup.....	103
Lampiran 8. Neraca Saldo Sesudah Penutupan.....	104
Lampiran 9. Daftar Asset Tetap dan Akumululasi Penyusutan Asset Tetap..	105
Lampiran 10. Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara	106
Dokumentasi wawancara.....	112
Dokumentasi Suasana Toko.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk ekonomi karena manusia selalu berpikir dan berusaha memenuhi kebutuhannya semaksimal mungkin dengan sumber daya yang tersedia. Aktivitas menghabiskan, menggunakan, atau mengeksploitasi barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan. Dalam memenuhi kebutuhannya, manusia berkembang untuk memudahkan, meringankan dan mempermudah pekerjaannya sekaligus meningkatkan hasil. Manusia dapat mengembangkan diri untuk mempermudah pekerjaan dengan berbagai cara, salah satunya menjadi wirausahawan dengan memulai usaha baru. Dengan dukungan pemerintah terhadap pembangunan ekonomi kerakyatan berbasis UMKM, masyarakat kini menyadari bahwa berwirausaha atau berwiraswasta dapat menjadi sumber penghasilan.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia. Bukti pentingnya UMKM dalam perekonomian Indonesia adalah penyediaan platform bagi UMKM dan koperasi di bawah Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Kemampuan UMKM dalam menopang perekonomian Indonesia sudah terbukti sejak krisis moneter pada tahun 1997-1998. Di saat pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap UMKM, pemerintah telah mendorong melalui alokasi tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebesar Rp121,20 triliun dan Rp83,19 triliun melalui Kredit Komersial Rakyat (KUR) dan Banpres Produktif. Program Pemulihan Ekonomi Nasional Bagi Usaha Mikro (BPUM).) atau Bantuan Langsung Tunai (BLT) UMKM, subsidi bunga non KUR, penjaminan kredit modal kerja, dan lain-lain.

Berdasarkan dari Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah menjadi pendukung ketahanan perekonomian karena kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61,07% atau senilai Rp. 8.574 triliun pada 2021. UMKM mampu menjadi pendukung Produk Domestik Bruto (PDB)

dikarenakan pemerintah menempuh upaya untuk mendorong kemajuan UMKM salah satunya dengan pelaksanaan Undang-Undang nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja.

Menurut Ansfridus J Andjioe, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kalbar, jumlah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kalbar mencapai 182.707 pada Mei 2021. Dari 14 kabupaten atau kota di Kalimantan Barat, Kota Pontianak menjadi salah satu daerah yang paling mendominasi dengan jumlah UMKM sebanyak 39.868. Untuk pagu anggaran pada Dinas Koperasi dan UKM di Kalimantan Barat sebanyak Rp. 2.133.340.000 dan realisanya sebesar Rp. 585.340.000. Dari banyaknya UMKM ini menjadi kontribusi pendapatan perekonomian Kalimantan Barat berdasarkan jenis UMKM dan kontribusinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jenis UMKM dan Kontribusinya

No.	Keterangan	Kontribusi
1.	Usaha Mikro	91,23%
2.	Usaha Kecil	7,95%
3.	Usaha Menengah	0,81%

Sumber: diskopukm.kalbarprov.go.id

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) seringkali menemui kendala dalam proses pengembangan usahanya. UMKM menghadapi berbagai kendala atau masalah karena, 1) tingkat pendidikan yang rendah, 2) kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi, dan 3) keterbatasan dalam menyusun laporan keuangan (Muchid, 2015). Menurut Prawita et al (2021), masalah utama yang muncul di UMKM sehubungan dengan pelaporan keuangan manajerial memanifestasikan dirinya dalam kecenderungan pengelolaan keuangan perusahaan, bisa dibilang cukup sederhana, dan penyajian pelaporan keuangan UMKM seringkali mengabaikan prinsip-prinsip yang berlaku. Hal ini disebabkan sulitnya kegiatan dan pertimbangan hasil yang sudah dilakukan oleh masing-masing badan usaha. Pencatatan hanya dilakukan dengan memperkirakan dana yang diterima dan dibelanjakan

tanpa mempertimbangkan pengeluaran dana untuk kegiatan usaha dan non usaha.

Belum semua UMKM di Indonesia memiliki pembukuan dalam pembukuan keuangannya dan masih banyak yang mengalami kendala dalam menyusun SAK umum laporan keuangan sendiri yang bisa lebih rumit untuk dipahami bahkan oleh UMKM, sehingga perlu diterapkan SAK EMKM yang digunakan oleh UMKM dalam membuat laporan keuangan karena lebih mudah dipahami. SAK EMKM hadir dengan prinsip kesederhanaan dan diharapkan dapat memfasilitasi penyediaan laporan keuangan oleh UMKM untuk meningkatkan kualitas UMKM dalam kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia. Dengan pemberlakuan SAK EMKM bagi UMKM juga diharapkan dapat mendorong berkembangnya UMKM dalam perekonomian Indonesia. SAK EMKM memberikan kemudahan bagi UMKM karena ketentuan pelaporannya mudah dipahami dalam penerapannya. Faktanya, SAK EMKM banyak yang tidak diterapkan untuk pelaporan keuangan oleh UKM di Indonesia, perlu diingat bahwa SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan baru yang dikeluarkan oleh IAI khusus untuk entitas mikro, kecil, dan menengah.

UMKM diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dulu UMKM diatur dengan standar yang disebut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan sekarang pemerintah mengeluarkan SAK EMKM. Dengan diterapkannya SAK-EMKM, usaha mikro, kecil, dan menengah akan memperoleh keamanan operasional dan keadilan. Selain itu, implementasi ini juga dapat meningkatkan status, peran dan potensi UMKM dalam mewujudkan perekonomian, pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja dan penanggulangan kemiskinan. Komponen laporan keuangan EMKM adalah neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia bertujuan untuk berkontribusi dalam mengatasi hambatan bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan

menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) efektif mulai 1 Januari 2018. Struktur SAK EMKM sederhana sehingga mudah diimplementasikan oleh peserta UMKM. Komponen laporan keuangan EMKM adalah neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Dengan adanya SAK EMKM diharapkan UMKM semakin maju dan mandiri, misalnya UMKM dapat mengoperasikan untuk mencatat laporan keuangan usahanya. Mengingat informasi akuntansi memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi UMKM. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal untuk mendapatkan kredit dari bank, untuk tujuan pelaporan pajak, dan untuk tujuan internal perusahaan seperti pengambilan keputusan ekonomi saat mengelola bisnis, termasuk keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Oleh karena itu, SAK EMKM diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme UMKM. Berkat SAK EMKM, UMKM tidak perlu menggunakan SAK umum berdasarkan IFRS dan SAK ETAP untuk pelaporan keuangan. SAK EMKM menawarkan banyak kemudahan bagi UMKM dalam beberapa hal karena SAK EMKM berisi pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP.

Walaupun SAK EMKM dikatakan lebih sederhana dan mudah diterapkan dibandingkan dengan SAK umum berdasarkan IFRS dan SAK ETAP, namun tidak semudah yang dikatakan karena penerapan SAK EMKM dalam proses pelaporan keuangan tentunya membutuhkan pengetahuan pelaku UMKM. di sisi lain, Suhairi (2004) menunjukkan bahwa karena rendahnya tingkat pendidikan dan kualitas sumber daya manusia yang kurang memadai, kesadaran UMKM dalam melakukan bisnis keuangan masih rendah, serta banyak hambatan dan kelemahan. Selain itu, SAK EMKM dinilai lebih mudah namun relatif baru bagi entitas komersial dan pemerintah dan lainnya. Keberhasilan pelaksanaan seluruh SAK EMKM merupakan proses panjang yang memerlukan persiapan dari para peserta UMKM. Oleh karena itu, sangat diperlukan penelitian tentang pemahaman peserta UMKM terhadap SAK

EMKM.

Objek dalam penelitian ini adalah UMKM SRC CHAN-Q. UMKM SRC CHAN-Q merupakan usaha dengan konsep toko kelontong yang mana harga satuan dalam pembelian produk pada toko kelontong SRC lebih variatif. SRC CHAN-Q hadir di tengah masyarakat untuk memudahkan berbelanja kebutuhan sehari-hari. SRC CHAN-Q yang beralamat di JL. Purnama 2, No 10, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. UMKM Toko SRC CHAN-Q selama ini dalam penerapan laporan keuangannya masih menggunakan metode yang bersifat konvensional belum sesuai dengan sistem laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM.

UMKM Toko SRC Chan-Q dalam proses laporan keuangannya hanya mencatat transaksi penjualan dan pembelian secara manual setiap harinya. Sedangkan untuk kas setiap harinya diambil dari saldo akhir sebelumnya. Dan pendapatan laba bersih diperoleh 10% dari jumlah saldo akhir pada setiap bulannya. Dengan laporan keuangan yang masih bersifat konvensional ini menjadi kendala di UMKM Toko SRC Chan-Q, seperti tidak dapat mengetahui laba/rugi setiap bulannya secara intensif, tidak dapat mengetahui posisi keuangan setiap bulannya, kesulitan dalam mengontrol biaya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di toko SRC CHAN-Q. Dalam rangka Mengimplementasikan SAK EMKM, dengan harapan laporan keuangan dapat disusun menjadi bahan evaluasi dan perencanaan kemajuan usaha yang lebih baik, dapat mengetahui posisi keuangan setiap bulannya, mudah dalam mengontrol biaya, memberikan informasi untuk pengembangan usaha serta mendukung akses pendanaan bagi UMKM SRC CHAN-Q, untuk menghitung pajak yang harus dibayar, sebagai informasi untuk manajemen dan pengambilan keputusan dalam usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Toko SRC Chan-Q telah menerapkan konsep entitas bisnis dalam akuntansi?
2. Apakah Toko SRC Chan-Q telah memiliki sumber daya manusia yang memadai dalam menyusun laporan keuangan?
3. Apakah Toko SRC Chan-Q telah mengetahui adanya penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah?
4. Bagaimana Toko SRC Chan-Q memahami penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dalam penyusunan laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan UMKM Toko SRC Chan-Q yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah Toko SRC Chan-Q telah menerapkan konsep entitas bisnis dalam akuntansi.
2. Untuk mengetahui apakah Toko SRC Chan-Q telah memiliki sumber daya manusia yang memadai menyusun laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui apakah Toko SRC Chan-Q telah mengetahui adanya penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah.
4. Untuk mengetahui bagaimana toko Src Chan-Q memahami penerapan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

1.4 Kontribusi Penelitian

4.1.1 Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu akuntansi. Khususnya untuk topik-topik yang terkait dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), serta hubungannya dengan UMKM yang dapat dimanfaatkan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.

4.1.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini menjadi wadah untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan. Serta, penelitian ini dapat menambah wawasan dan bahan informasi dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya di dalam Standar Akuntan Keuangan Entitas Mikro Kecil, Menengah (SAK EMKM)

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, Menengah (SAK EMKM)

3. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mengambil kebijakan atau keputusan yang akan diambil oleh UMKM, dan memberikan pandangan bagi UMKM agar dapat menerapkan sepenuhnya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, Menengah (SAK EMKM) dalam menyusun laporan keuangannya.